



Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan
P-ISSN 2252-6676 E-ISSN 2746-184X, Volume 9, No. 1, April 2021
doi: <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol9issue1year2021>
<https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/pedagodika>,
email: jurnalpedagogika@gmail.com

KORELASI KECERDASAN VERBAL LINGUISTIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK PADA KELAS XI DAN XII IPA SMA YPPKK MORIA KOTA SORONG

Vantri Pieter Kelelufna^{1*}, Agustinus Lia Masan², Krisye Natalia Sedubun³

Prodi Bahasa Inggris, Universitas Victory Sorong

Email: vantrikelelufna70@gmail.com

Abstrak, Penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan linguistik verbal terhadap prestasi belajar peserta didik. Kecerdasan linguistik verbal merupakan salah satu jenis kecerdasan yang di akui oleh para ahli dalam dunia pendidikan, karena kecerdasan linguistik verbal berkaitan langsung dengan pemahaman peserta didik dalam menggunakan dan memanfaatkan bahasa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tentang hubungan kecerdasan linguistik verbal terhadap prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik kelas XI dan XII IPA SMA YPPKK MORIA Kota Sorong. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan penelitian asosiatif atau hubungan. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dan XII IPA SMA YPPKK MORIA Kota Sorong. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang di gunakan berupa analisis statistik, proses pengolahan data yang dalam penelitian ini, menggunakan bantuan software SPSS versi 21 guna mempermudah dan mendapat hasil yang akurat.

Kata Kunci: Kecerdasan verbal linguistik, Prestasi belajar

CORRELATION OF VERBAL LINGUISTIC INTELLIGENCE TO LEARNING ACHIEVEMENT ENGLISH STUDENTS IN CLASS XI AND XII IPA SMA YPPKK MORIA SORONG CITY

Vantri Pieter Kelelufna^{1*}, Agustinus Lia Masan², Krisye Natalia Sedubun³

English Language Study Program, Victory University Sorong

Email: vantrikelelufna70@gmail.com

Abstract, This research discusses the influence of verbal linguistic intelligence to student learning achievement. Linguistic verbal intelligence is one type of intelligence admitted by experts in education world, because verbal linguistic intelligence is directly related to student understanding in using and utilizing language. The purpose of this research is to find out about the relationship of verbal linguistic intelligence to English learning achievement of student at class XI and XII Science SMA YPPKK MORIA, Kota Sorong. The type of research is quantitative research with associative or relationship approach. The sample in this research are all students of class XI and XII Science SMA YPPKK MORIA, Kota Sorong. The instruments use in this research are questionnaire and document analysis. The data analysis technique

use is in the form of statistical data analysis, using aim of spss software version 21 to make easier and to get more accurate result.

Keywords: Verbal Linguistic Intelligence, Learning Achievement

Submitted: 10 Maret 2021

Accepted: 15 April 2021

Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses terpenting dalam upaya meningkatkan kemampuan yang terdapat pada setiap manusia. Menurut UU no. 20 Tahun 2003 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia yang menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan moral yang luhur, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada dasarnya pendidikan dilaksanakan sebagai suatu proses untuk mentransfer dan menanamkan pengetahuan, budaya, dan keterampilan yang diberikan oleh guru kepada setiap individu penerima pengajaran. Peserta didik merupakan penerima proses dan diharapkan peserta didik dapat tumbuh dan berkembang menuju tingkat kepribadian yang matang serta penguasaan pengetahuan, budaya dan keterampilan.

Seorang tokoh pendidikan sekaligus psikolog dari Harvard University Prof. Howard Gardner, dalam karyanya yang berjudul *Intelligence Reframed*, menyatakan bahwa otak manusia setidaknya memiliki sembilan jenis kecerdasan, yang terdiri dari kecerdasan Linguistik-Verbal, kecerdasan Logis-Matematika, kecerdasan Visual-Spasial, kecerdasan Kinestetik-Badani, kecerdasan Musikal, kecerdasan Interpersonal, kecerdasan Intrapersonal, kecerdasan Eksistensial, dan kecerdasan Naturalis.

Kecerdasan Linguistik Verbal adalah bagian dari teori kecerdasan majemuk Howard Gardner yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk memahami bahasa lisan dan tulisan, serta kemampuan mereka untuk berbicara dan menulis. Kecerdasan linguistik verbal merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kepekaan terhadap bahasa lisan dan tulisan, kemampuan mempelajari bahasa, dan kemampuan menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan tertentu. Kecerdasan linguistik verbal menggunakan kata-kata secara efektif, baik secara verbal (misalnya sebagai orator, pendongeng, atau politisi) atau tertulis (misalnya penyair, dramawan, editor atau jurnalis).

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki kedudukan penting dalam dunia pendidikan, sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, bahasa Inggris menjadi alat ukur, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing. Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan diajarkan untuk setiap lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi dengan jam belajar yang cukup banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini dilakukan untuk membantu membekali peserta didik dengan kemampuan berbahasa Inggris yang diharapkan nantinya dapat digunakan

untuk memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi sehingga mampu beradaptasi dengan kondisi dunia yang terus berubah. Walaupun bahasa Inggris memiliki jam belajar yang cukup banyak, namun kenyataannya selama ini prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik di setiap lembaga pendidikan pada umumnya belum dapat dikatakan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Jika dilihat dari prestasi belajar peserta didik dalam bahasa Inggris, terdapat beberapa masalah linguistik verbal dalam pembelajaran bahasa Inggris, sedangkan tidak semua peserta didik dapat mengatasi masalah linguistik verbal dalam pembelajaran bahasa Inggris, hanya beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam belajar bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan verbal linguistik yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki kecerdasan verbal linguistik yang tinggi biasanya dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik dan dapat mengatasi masalah kebahasaan pada pembelajaran bahasa Inggris dibandingkan dengan peserta didik lainnya.

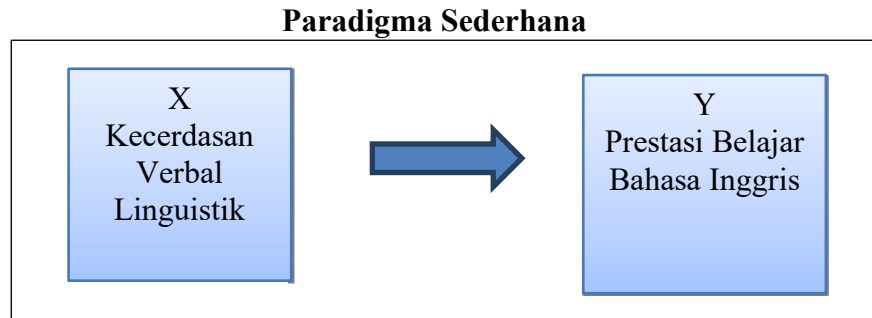
Seperti yang peneliti sebutkan di atas, ada hubungan antara kecerdasan verbal linguistik dengan prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik, oleh karena itu peneliti tertarik dalam mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan linguistik verbal yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik. Berdasarkan penjelasan dan alasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan dan menulis sebuah penelitian skripsi dengan judul “Korelasi Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Pada Kelas XI Dan XII IPA SMA YPPKK MORIA Kota Sorong”.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau prosedur kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Penelitian kuantitatif menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang perlu diketahui. Menurut peneliti, penelitian kuantitatif dapat dilakukan dan diukur dengan angka sebagai data dan melalui proses perhitungan yang menggunakan program analisis statistika yang dikenal dengan nama software SPSS sehingga hasil penelitiannya lebih valid.

Pendekatan atau metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel sehingga dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan suatu gejala. Hubungan dalam penelitian ini mengacu pada, hubungan kecerdasan linguistik verbal dengan prestasi belajar bahasa Inggris peserta didik kelas XI dan XII IPA SMA YPPKK MORIA Kota Sorong .

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (X) yang mempengaruhi variabel terikat dan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.



Gambar 2.1

Data primer diperoleh dalam penelitian ini dengan bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data tentang tingkat kecerdasan linguistik verbal sedangkan data sekunder tentang nilai bahasa Inggris dari responden selama 1 semester. Kegiatan analisis data meliputi pengolahan data, penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data, pengujian hipotesis menggunakan uji statistik. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik menggunakan software SPSS terhadap kuisisioner kecerdasan linguistik verbal dan korelasi product moment pengaruh kecerdasan linguistik verbal terhadap prestasi belajar bahasa Inggris.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Perhitungan korelasi antara kecerdasan linguistik verbal dengan prestasi belajar siswa diawali dengan pengisian kuisisioner seperti dibawah ini.

Tabel 3.1

No	Kriteria	Bobot
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Agak setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

No	Kecerdasan Linguistik Verbal	Kriteria				
		SS	S	AS	TS	STS
1.	Saya suka bercerita, termasuk cerita dongeng dan cerita yang lucu.					
2.	Saya memiliki ingatan yang baik untuk hal-hal yang sepele.					
3.	Saya menyukai permainan kata-kata (seperti <i>scrabble dan puzzle</i>).					
4.	Membaca buku adalah hobi saya.					
5.	Saya suka belajar tentang bahasa asing.					

6.	Saya suka berpartisipasi dalam akitivitas-aktivitas debat dan <i>public speaking</i> .					
7.	Sangat mudah bagi saya untuk mengarang cerita.					
8.	Saya memiliki kemampuan dalam menggunakan bahasa untuk mencapai tujuan					
9.	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang struktur bahasa, dapat mengenali dan menerapkan aturan tata bahasa.					
10.	Belajar betrbicara atau membaca bahasa lain (contonhnya: Perancis, Spanyol, dan Jerman) relatif mudah bagi saya.					
TOTAL SKOR						

Setelah melakukan tes kecerdasan linguistik verbal maka dari 21 peserta didik diperoleh skor sebagai berikut.

Tabel 3.2

No. Responden	KECERDASAN LINGUSTIK VERBAL										Total	Rata-rata
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37	3.7
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38	3.8
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.8
5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	36	3.6
6	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	3.8
7	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3.8
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	3.7
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
12	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38	3.8
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3.9
16	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	3.9
17	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38	3.8
18	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38	3.8
19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38	3.8
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
21	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38	3.8

Selain skor kuisioner dari 21 peserta didik dapat dilihat pula frekuensi statistik tentang rata-rata skor kuisioner kecerdasan linguistik verbal dan nilai rata-rata kuisioner dari masing-masing

responden.

Statistics

KECERDASAN LINGUISTIK

VERBAL

N	Valid	21
	Missing	0

Tabel 3.3

KECERDASAN LINGUISTIK VERBAL

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
36	1	4.8	4.8	4.8
37	2	9.5	9.5	14.3
38	9	42.9	42.9	57.1
39	4	19.0	19.0	76.2
40	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

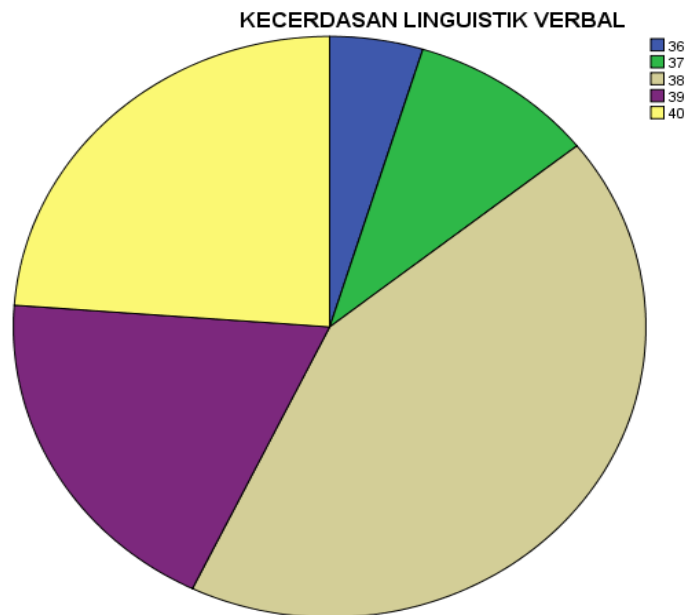


Diagram 3.1

Statistics

Rata-rata Responden

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		3.85

Tabel 3.4

Rata-rata Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
4	1	4.8	4.8	4.8
4	2	9.5	9.5	14.3
4	9	42.9	42.9	57.1
4	4	19.0	19.0	76.2
4	5	23.8	23.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

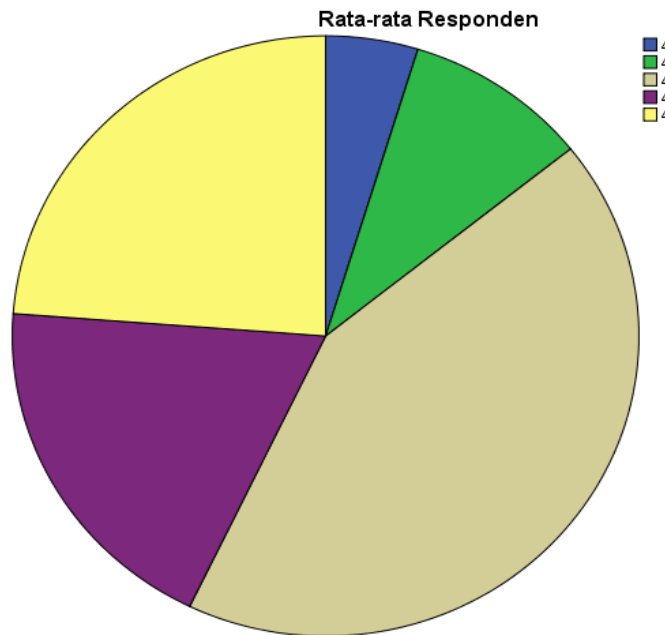


Diagram 3.2

Dari beberapa hasil yang diperoleh berdasarkan data pada kuisioner kecerdasan linguistik verbal maka penulis mengambil pula data tentang hasil akhir dari mata pelajaran Bahasa

Inggris selama semester genap untuk mencari korelasi antara kecerdasan linguistik verbal dengan prestasi belajar Bahasa Inggris. Berikut ini merupakan data berupa nilai akhir raport semester genap dan data kuisioner.

Tabel 3.5

Nomor Responden	Kecerdasan Lingustik Verbal (X)	Nilai Bahasa Inggris (Y)
1	3.7	84
2	4	87
3	3.8	80
4	3.8	81
5	3.6	85
6	3.8	78
7	3.8	70
8	4	86
9	3.7	90
10	3.9	87
11	4	78
12	3.8	83
13	4	80
14	3.9	81
15	3.9	96
16	3.9	84
17	3.8	82
18	3.8	90
19	3.8	95
20	4	65
21	3.8	78

Berdasarkan data tentang nilai kuisioner dan nilai Bahasa Inggris semester genap maka penulis melakukan uji analisis korelasi pearson dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.6

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KECERDASAN LINGUSTIK VERBAL	3.85	.112	21
PRESTASI BELAJAR SISWA	82.86	7.255	21

Tabel 3.7**Correlations**

		KECERDASAN LINGUSTIK VERBAL	PRESTASI BELAJAR SISWA
KECERDASA	Pearson Correlation	1	-.200
N LINGUSTIK	Sig. (2-tailed)		.385
VERBAL	N	21	21
PRESTASI	Pearson Correlation	-.200	1
BELAJAR	Sig. (2-tailed)	.385	
SISWA	N	21	21

Pembahasan

Untuk mendapatkan skor kecerdasan linguistik verbal dari masing-masing responden maka peneliti membuat kuisisioner dan dibagikan ke 21 responden untuk diisi sesuai dengan kemampuan kemudian direkap dan diolah menggunakan software SPSS dengan hasil yang tertera pada tabel 3.2, tabel 3.3, dan tabel 3.4. Dari 10 pernyataan yang dibuat dan 21 responden maka skor akhir, rata-rata, dan jumlah responden yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1

No.	Skor	Rata-rata	Responden
1.	36	3.6	1
2.	37	3.7	2
3.	38	3.8	9
4.	39	3.9	4
5.	40	4.0	5
Σ Responden			21

Selain data dari kuisisioner kecerdasan linguistik verbal peneliti meminta data tentang nilai akhir mata pelajaran Bahasa Inggris semester genap dari guru mata pelajaran seperti yang tertera pada tabel 3.5 dengan rentang nilai antara 65 – 96 kemudian mencari rata-rata menggunakan software SPSS seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Rata-rata Nilai Bahasa Inggris

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
65	1	4.8	4.8	4.8
70	1	4.8	4.8	9.5
78	3	14.3	14.3	23.8
80	2	9.5	9.5	33.3
81	2	9.5	9.5	42.9
82	1	4.8	4.8	47.6
83	1	4.8	4.8	52.4
84	2	9.5	9.5	61.9
85	1	4.8	4.8	66.7
86	1	4.8	4.8	71.4
87	2	9.5	9.5	81.0
90	2	9.5	9.5	90.5
95	1	4.8	4.8	95.2
96	1	4.8	4.8	100.0
Total	21	100.0	100.0	

Berdasarkan uji korelasi pearson menggunakan software SPSS maka dapat diperoleh data tentang hubungan variable X (kecerdasan linguistik verbal) dan variable Y (prestasi belajar) maka dapat diperoleh korelasi antara kecerdasan linguistik verbal dengan prestasi belajar mencapai -0.200 (tabel 3.7) menunjukkan korelasi bernilai negatif, itu berarti hubungan berbanding terbalik, dimana semakin rendah nilai variabel X maka nilai variabel Y semakin tinggi.

Nilai signifikansi untuk hubungan kecerdasan linguistik verbal dengan prestasi belajar 0.385 (tabel 3.7) sementara dasar pengambilan keputusan jika < 0.05 berkorelasi dan jika > 0.05 tidak berkorelasi. Oleh karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari 0.05 maka tidak ada korelasi antara variable X (kecerdasan linguistik verbal) dan variable Y (prestasi belajar).

Pedoman derajat hubungan yang digunakan $0.00 - 0.20$ tidak ada korelasi, $0.21 - 0.40$ korelasi lemah, $0.41 - 0.60$ korelasi sedang, $0.61 - 0.80$ korelasi kuat, dan $0.81 - 1.00$ korelasi sempurna. Berdasarkan hasil pedoman derajat hubungan yang diperoleh 0.200 maka dapat dinyatakan tidak ada korelasi antara variable X (kecerdasan linguistik verbal) dan variable Y (prestasi belajar).

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variable X dan variable Y mendapat pengaruh dari nilai kecerdasan yang rendah dan nilai prestasi siswa yang tinggi sehingga berpengaruh pada nilai signifikansi sebesar 0.385 dan nilai pedoman derajat hubungan 0.00 – 0.200 sehingga hasil uji korelasi pearson mendapat nilai – 0.200 maka dapat dinyatakan bahwa korelasi kedua variable tersebut tidak ada korelasi.

Daftar Pustaka

- Armstrong, Thomas. (2013). *Multiple Intelligence di Kelas*. Jakarta: PT. indeks .
- Usus, Richard A. (2004). *Tujuh Langkah Kecerdasan Spiritual*. London, Boston: Penerbitan Nicholas Brealey .
- Bungin , Burhan HM 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- BPKRI**. Sistem Pendidikan Nasional, (Online), (<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> , diakses 17 Januari 2021; 17.00)
- Chomaidi , F, & Salamah . (2018). *Pendidikan dan Pengajaran, Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Gardner, Howard. (2013) . *Kecerdasan Ganda* . Jakarta: Interaksa.
- Grelet Francois. (1981). *Mengembangkan Keterampilan Membaca* . New York: Sindikat Pers Universitas Cambridge.
- Gusniwati , Mira. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa di SMAN Kecamatan Kebun Jeruk . Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA , 30.
- Juniardi , Yudi , Herlina , Lina , Lubis , Arif Husein , Irmawanty , & Pahamzah , John. (2020). Pembelajaran Berbantuan Komputer vs Seluler untuk Mempromosikan Keterampilan Berbicara Siswa EFL: Penelitian Berbasis Kelas Pendahuluan . Jurnal Instruksi Internasional, 13(3), 417-432.
- Kusemawati , Nila , Retta , Alen Marga , & Sari, Novita . 2018. *Pengantar Penelitian Statistika*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Maesaroh , Siti . (2013) . *Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan IAIN Purwokerto , 1(1), 150-168.

- Mujiono , Nakhrowi , & Fatimah, Siti . 2019. *Pengaruh Kecerdasan Verbal-Linguistik dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Bahasa Indonesia EFL*. *Jurnal Internasional Penelitian Pembelajaran , Pengajaran dan Pendidikan*, 18(12), 350-365.
- Mulyono. 2019. Analisis Regresi Sederhana , (Online), (<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analysis-regresi-simple> , diakses 21 Februari 2021: 1 siang)
- Rajagukguk , Holmes & Sirait , Jumaria . (2019). *Mendengarkan Kritis* . *Jurnal Internasional Sastra Inggris dan Ilmu Sosial dan Penulis*, 4.
- Seta Basri . 2012. *Uji Korelasi Pearson* , (Online), (<https://www.setabasri.com/2011/04/uji-korlasi-pearson> , diakses 21 Februari 2021; 2 siang)
- Sujarweni , V.Wiratna . (2015). *Metodologi Penelitian : Bisnis & Ekonomi* . Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sukadarrumidi . (2006). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Pers Universitas Mada.
- Tiffany. 2017. *LINGUISTIC INTELLIGENCE – UNDERSTANDING – CHARACTERISTICS*, (Online), (<https://dosenpsikologi.com/intelligence-linguistik> , **diakses 9 Februari 2021**)
- Travers, Jhon P. (1970). *Dasar-dasar Psikologi Pendidikan* . Scrantom , Pensiylvania : Perusahaan Buku Teks Internasional.
- Universitas Waterloo. 2017. *Center for Teaching Excellence – Resources – Teaching tips – Blended learning*, (Online), (<https://uwaterloo.ca/center-for-teaching-excellence/teaching-resources/teaching-tips/planning-course-and-assignments/blooms-taxonomy>, diakses 14 Januari 2021; 8 malam)
- Wahyudin . 2009. 5 *DEFINISI PENDIDIKAN MENURUT AHLI*, (Online), (<https://www.journalextract.com/2020/09/5-pengertian-Pendidikan-menurut-ahli.html> . diakses 18 Februari 2021; 1 siang)
- Yusuf, A Muri . (2017). *Metode Penelitian: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan* . Jakarta: Kencana .